

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang No 22 Tahun 2009 tentang Ketenagakerjaan, definisi Magang adalah sistem pelatihan kerja yang diselenggarakan secara terpadu dengan bekerja secara langsung dibawah bimbingan dan pengawasan instruktur atau pekerja yang lebih berpengalaman, dalam produksi barang atau jasa di perusahaan, dalam rangka menguasai keterampilan atau keahlian tertentu.

Indonesia merupakan negara kepulauan kaya akan sumber daya nabati dan hewani. Kekayaan alam yang dimiliki Indonesia ini sangatlah penting untuk pembangunan nasional, yaitu untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan taraf hidup. Serta memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari baik pangan, pakan, maupun energi. Untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut negara mengandalkan sistem pertanian dan perikanan.

Sumber daya yang melimpah di dalam negeri biasanya dijual dengan harga murah, untuk meningkatkan pendapatan negara dilakukanlah kegiatan ekspor barang. Sebaliknya, jika negara kekurangan sumber daya dan harga sumber daya didalam negeri lebih mahal daripada diluar negeri, maka

negara akan melakukan kegiatan impor barang. Di era perdagangan bebas saat ini kegiatan ekspor dan impor sudah sangatlah tidak asing lagi. Banyak negara yang melakukan kegiatan ekspor dan impor untuk saling memenuhi kebutuhan negaranya masing-masing.

Sumber daya nabati dan hewani sangatlah penting bagi kebutuhan masyarakat. Dengan adanya proses ekspor impor semua kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi dengan mudah. Namun untuk melindungi masyarakat dari berbagai macam penyakit, virus, dan hama yang terdapat pada sumber daya nabati maupun hewani saat negara melakukan impor maupun ekspor barang, maka dibutuhkan suatu lembaga yang berfungsi melaksanakan tugas perlindungan tersebut. Pemerintah mengoptimalkan usaha pencegahan dengan memberlakukan undang-undang Karantina.

Dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2019 tentang Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan ialah sistem pencegahan masuk, keluar dan tersebarnya hama dan penyakit hewan Karantina, hama dan penyakit ikan Karantina, dan organisme pengganggu tumbuhan Karantina; serta pengawasan dan/atau pengendalian terhadap keamanan pangan dan mutu pangan, keamanan pakan dan mutu pakan, produk Rekayasa Genetik, Sumber Daya Genetik, Agnesia Hayati, Jenis Asing Invasif, Tumbuhan dan Satwa Liar, serta Tumbuhan dan Satwa Langka yang dimasukkan ke dalam, tersebarnya dari suatu Area ke Area lain, dan/atau dikeluarkan dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

PT Multi Terminal Indonesia (MTI) didirikan pada tanggal 15 Februari 2002 dengan komposisi kepemilikan saham adalah 99% milik IPC. MTI merupakan anak perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (IPC). IPC merupakan badan usaha milik negara (BUMN) memiliki 12 (dua belas) kantor cabang pelabuhan yang tersebar di 10 (sepuluh) propinsi dan 17 (tujuh belas) anak perusahaan.

MTI memiliki 3 (tiga) unit bisnis yaitu Terminal Petikemas, Terminal Multipurpose, dan Logistik. Pada tahun 2015, IPC melakukan restrukturisasi bisnis yang memfokuskan MTI sebagai bisnis logistik. Sejalan dengan perubahan tersebut, MTI kemudian melakukan perubahan logo serta visi, misi, dan value perusahaan.

1.2 Tujuan Magang

Adapun tujuan dari Magang ini, adalah :

1.2.1 Tujuan Khusus

- 1) Memahami alur proses Karantina Tumbuhan pada barang impor
- 2) Memahami kelengkapan dokumen Karantina Tumbuhan pada barang impor
- 3) Memahami unit-unit yang terkait dalam proses pemeriksaan karantina pada barang impor

1.2.2 Tujuan Umum

- 1) Memperoleh gambaran dan pengalaman penulis dalam melakukan pekerjaan
- 2) Menerapkan teori yang sudah dibekalkan oleh kampus kedalam praktek lapangan.
- 3) Memahami sistem dan prosedur karantina tumbuhan
- 4) Memperoleh keterampilan dalam kegiatan-kegiatan karantina

1.3 Sasaran Kompetensi

- 1) Mampu meneliti berkas-berkas permohonan yang diajukan untuk membuat KT-2 (dua) dan KT-9 (sembilan)
- 2) Mampu melakukan pencatatan dokumen karantina
- 3) Mampu melakukan system aplikasi proses karantina

1.4 Manfaat Magang

1.4.1 Bagi mahasiswa

- 1) Menambah wawasan
- 2) menambah pengalaman dalam dunia kerja
- 3) Mempererat hubungan secara kepribadian terhadap perusahaan

1.4.2 Bagi STEI

- 1) Membantu meningkatkan kualitas kelulusan melalui magang
- 2) Mengembangkan potensi promosi sehingga diharapkan semakin banyak peminat yang mendaftarkan diri menjadi mahasiswa STEI

1.4.3 Bagi Perusahaan

- 1) Membantu perusahaan dalam melaksanakan tugas perusahaan pada saat penulis melaksanakan magang
- 2) Membantu perusahaan untuk memperkenalkan mahasiswa mengenai tugas dan fungsinya dalam proses pembuatan dokumen Karantina.